

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Karakteristik Data

Penelitian ini dilakukan pada Senin, 11 Maret 2019 sampai 22 Maret 2019. Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung yang beralamat di Jalan Kapten Kasihin No. 33 Desa Plandaan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang ada di SMPN 1 Kedungwaru yang terdiri dari kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-H dan VIII-I. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan sampel dari penelitian berjumlah 31 siswa yaitu dari kelas VIII-F.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Ada 2 (dua) data utama yang dilakukan peneliti, yakni:

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Meminta surat izin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019.

Untuk mendapatkan surat izin penelitian ini peneliti harus sudah melakukan seminar proposal.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019.

Dalam mengajukan surat izin penelitian tersebut, terlebih dahulu peneliti menemui staf TU untuk pendataan kemudian berkonsultasi kepada wakil kepala kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Selanjutnya peneliti dihantarkan kepada guru mata pelajaran Matematika.

c. Konsultasi dengan dosen Bimbingan Konseling

Prosedur ini dilaksanakan peneliti pada tanggal 1 Februari 2019 dan 7 Februari 2019. Pada tanggal 1 Februari 2019, peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu angket kemandirian belajar (*self regulated learning*). Setelah berkonsultasi ternyata instrumen penelitian

yang akan digunakan harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran-saran.

Pada tanggal 7 Februari 2019, peneliti kembali konsultasi dengan dosen tentang instrumen penelitian yang telah diperbaiki. Beliau setuju sekaligus memvalidasi instrumen penelitian tersebut.

d. Konsultasi dengan dosen Matematika

Prosedur ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2019. Peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sekaligus minta persetujuan dan validasi instrumen tersebut.

e. Konsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika

Prosedur ini dilakukan pada tanggal 25 Februari 2019 dan 28 Februari 2019. Pada tanggal 25 Februari peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal ulangan harian Matematika pada materi bangun ruang sisi datar. Selain itu peneliti juga meminta izin untuk melakukan ujicoba instrumen penelitian di kelas VIII-E.

Pada tanggal 28 Februari, peneliti berkonsultasi tentang instrumen penelitian yang dilakukan pada saat ulangan harian sekaligus meminta persetujuan dan validasi instrumen tes.

2. Data Pelaksanaan Penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data hasil uji coba instrumen penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas yang diperoleh dari kelas VIII-E, data skor angket kemandirian belajar (*self regulated learning*), dan data tes hasil belajar matematika siswa sebagaimana terlampir.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Instrumen

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas supaya instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak untuk dijadikan alat pengambilan data. Uji validitas digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah angket atau butir soal tes yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan valid atau tidak. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti meminta bantuan kepada Ibu Shopia Terry Kurniawati, M. Pd untuk memvalidasi angket yang berkaitan dengan kemandirian belajar (*self regulated learning*). Sedangkan

untuk butir soal tes, peneliti menggunakan pendapat para ahli yang kompeten di bidang pendidikan matematika, yaitu Ibu Farid Imro'atus Sholihah, M. Pd selaku dosen pendidikan matematika dan satu guru matematika Bapak Sutoyo, S.Pd, M.M. Berdasarkan pendapat para ahli, maka instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data sebagaimana terlampir.

Selain berdasarkan validasi ahli, pengujian validitas instrumen juga diuji dengan mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir soal dengan skor total atau jumlah tiap skor butir soal dengan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

Berdasar Nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel}	Berdasarkan nilai Sig. hasil <i>output</i> SPSS
1. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir angket atau soal dinyatakan valid.	1. Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka butir angket atau soal dinyatakan valid.
2. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir angket atau soal dinyatakan tidak valid.	2. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka butir angket atau soal dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas isi untuk uji coba angket kemadirian belajar (*self regulated learning*) dengan menggunakan *SPSS 16* adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Output Uji Pearson Correlation Instrumen Angket

No.	Item / Soal	Pearson Correlation	Sig.
1.	BUTIR01	0,282	0,138
2.	BUTIR02	0,657	0,000
3.	BUTIR03	0,165	0,392
4.	BUTIR04	0,571	0,001
5.	BUTIR05	0,459	0,012
6.	BUTIR06	0,752	0,000
7.	BUTIR07	0,686	0,000
8.	BUTIR08	0,116	0,551
9.	BUTIR09	0,251	0,189
10.	BUTIR10	0,443	0,016
11.	BUTIR11	0,120	0,534
12.	BUTIR12	0,493	0,007
13.	BUTIR13	0,417	0,447
14.	BUTIR14	0,446	0,015
15..	BUTIR15	0, 523	0,004
16.	BUTIR16	0,531	0,003
17.	BUTIR17	0,551	0,002
18.	BUTIR18	0,531	0,003
19.	BUTIR19	0,417	0,024
20.	BUTIR20	0,556	0,002
21.	BUTIR21	0,389	0,037
22.	BUTIR22	0,411	0,027
23.	BUTIR23	0,592	0,001
24.	BUTIR24	0,498	0,006
25.	BUTIR25	0,672	0,000
26.	BUTIR26	0,556	0,002
27.	BUTIR27	0,662	0,000
28.	BUTIR28	0,612	0,000
29.	BUTIR29	0,561	0,002
30.	BUTIR30	0,502	0,006
31.	BUTIR31	0,588	0,001
32.	BUTIR32	0,251	0,190
33.	BUTIR33	0,384	0,040
34.	BUTIR34	0,718	0,001
35.	BUTIR35	0,595	0,001
36.	BUTIR36	0,194	0,312

Lanjutan tabel 4.1...

37.	BUTIR37	0,547	0,002
38.	BUTIR38	0,512	0,005
39.	BUTIR39	0,673	0,000
40.	BUTIR40	0,224	0,243
41.	BUTIR41	0,119	0,539
42.	BUTIR42	0,728	0,000
43.	BUTIR43	0,370	0,048
44.	BUTIR44	0,548	0,002
45.	BUTIR45	0,313	0,98
46.	BUTIR46	0,152	0,431
47.	BUTIR47	0,505	0,05
48.	BUTIR48	0,174	0,367
49.	BUTIR49	0,423	0,022
50.	BUTIR 50	0,515	0,004
51.	BUTIR51	0,114	0,555
52.	BUTIR52	0,373	0,046

Dari tabel 4.1 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, 38 butir angket dinyatakan valid. Dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5 % dengan $n = 29$ yaitu sebesar 0,367. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid dan mana yang tidak valid, maka kita buat tabel sebagaimana berikut:

Tabel. 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

No.	Item / Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1.	BUTIR01	0,282	0,367	Tidak Valid
2.	BUTIR02	0,657	0,367	Valid
3.	BUTIR03	0,165	0,367	Tidak Valid
4.	BUTIR04	0,571	0,367	Valid
5.	BUTIR05	0,459	0,367	Valid
6.	BUTIR06	0,752	0,367	Valid
7.	BUTIR07	0,686	0,367	Valid
8.	BUTIR08	0,116	0,367	Tidak Valid
9.	BUTIR09	0,251	0,367	Tidak Valid
10.	BUTIR10	0,443	0,367	Valid

Lanjutan Tabel 4.2...

11.	BUTIR11	0,120	0,367	Tidak Valid
12.	BUTIR12	0,493	0,367	Valid
13.	BUTIR13	0,417	0,367	Tidak Valid
14.	BUTIR14	0,446	0,367	Valid
15..	BUTIR15	0, 523	0,367	Valid
16.	BUTIR16	0,531	0,367	Valid
17.	BUTIR17	0,551	0,367	Valid
18.	BUTIR18	0,531	0,367	Valid
19.	BUTIR19	0,417	0,367	Valid
20.	BUTIR20	0,556	0,367	Valid
21.	BUTIR21	0,389	0,367	Valid
22.	BUTIR22	0,411	0,367	Valid
23.	BUTIR23	0,592	0,367	Valid
24.	BUTIR24	0,498	0,367	Valid
25.	BUTIR25	0,672	0,367	Valid
26.	BUTIR26	0,556	0,367	Valid
27.	BUTIR27	0,662	0,367	Valid
28.	BUTIR28	0,612	0,367	Valid
29.	BUTIR29	0,561	0,367	Valid
30.	BUTIR30	0,502	0,367	Valid
31.	BUTIR31	0,588	0,367	Valid
32.	BUTIR32	0,251	0,367	Tidak Valid
33.	BUTIR33	0,384	0,367	Valid
34.	BUTIR34	0,718	0,367	Valid
35.	BUTIR35	0,595	0,367	Valid
36.	BUTIR36	0,194	0,367	Tidak Valid
37.	BUTIR37	0,547	0,367	Valid
38.	BUTIR38	0,512	0,367	Valid
39.	BUTIR39	0,673	0,367	Valid
40.	BUTIR40	0,224	0,367	Tidak Valid
41.	BUTIR41	0,119	0,367	Tidak Valid
42.	BUTIR42	0,728	0,367	Valid
43.	BUTIR43	0,370	0,367	Valid
44.	BUTIR44	0,548	0,367	Valid
45.	BUTIR45	0,313	0,367	Tidak Valid
46.	BUTIR46	0,152	0,367	Tidak Valid
47.	BUTIR47	0,505	0,367	Valid
48.	BUTIR48	0,174	0,367	Tidak Valid
49.	BUTIR49	0,423	0,367	Valid
50.	BUTIR 50	0,515	0,367	Valid
51.	BUTIR51	0,114	0,367	Tidak Valid
52.	BUTIR52	0,373	0,367	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa 38 butir angket dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 38 butir angket dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Adapun hasil uji validitas isi untuk instrumen soal tes hasil belajar matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji *Pearson Correlations* Instrumen Tes

		SOAL NOMOR 1	SOAL NOMOR 2	SOAL NOMOR 3	SOAL NOMOR 4	SOAL NOMOR 5	JUMLAH
SOAL NOMOR 1	Pearson Correlation	1	.529**	-.037	.358	.163	.559**
	Sig. (2-tailed)		.005	.859	.073	.426	.003
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL NOMOR 2	Pearson Correlation	.529**	1	.444*	.024	.070	.571**
	Sig. (2-tailed)	.005		.023	.907	.733	.002
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL NOMOR 3	Pearson Correlation	-.037	.444*	1	.044	.606**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.859	.023		.831	.001	.000
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL NOMOR 4	Pearson Correlation	.358	.024	.044	1	.403*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.073	.907	.831		.041	.001
	N	26	26	26	26	26	26
SOAL NOMOR 5	Pearson Correlation	.163	.070	.606**	.403*	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.426	.733	.001	.041		.000
	N	26	26	26	26	26	26
JUMLAH	Pearson Correlation	.559**	.571**	.677**	.601**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.001	.000	
	N	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat hasil output SPSS, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas lima soal dinyatakan valid. Dapat dilihat pada *Pearson Correlation* lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar 0,388. Untuk mempermudah menentukan item mana yang valid dan tidak valid, maka kita buat tabel dengan memasukkan nilai signifikansi tiap item pada *Pearson Correlation*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No.	Item / Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
1.	BUTIR01	0,559	0,388	Valid
2.	BUTIR02	0,571	0,388	Valid
3.	BUTIR03	0,677	0,388	Valid
4.	BUTIR04	0,601	0,388	Valid
5.	BUTIR05	0,766	0,388	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa lima soal tes hasil belajar matematika siswa dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg maka dilakukan uji reliabilitas. Instrumen angket dan tes yang telah dilakukan uji validitas selanjutnya diuji keajegannya. Untuk mengetahui keajegan instrumen angket dan tes, maka peneliti mengujicobakan instrumen tersebut sebelum digunakan untuk

pengambilan data. Hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan *SPSS 16* menggunakan rumus *Cronbach alpha (a)*. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan *SPSS* adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel

Perhitungan reliabilitas instrumen angket dapat dilihat dari *output* berikut ini:

Tabel 4.5 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	53

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,738 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,367 dengan signifikansi 5% untuk $n = 29$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir angket dinyatakan reliabel.

Sedangkan untuk instrumen tes, hasil *output SPSS* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Output SPSS Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

Pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,752 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,388 dengan signifikansi 5% untuk $n = 26$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir angket dinyatakan reliabel.

Selanjutnya sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan hasil belajar matematika, terlebih dahulu akan disajikan analisis deskriptif dari variabel yang akan diteliti. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui frekuensi dari tiap variabel. Data yang digunakan untuk analisis deskriptif berasal dari skor angket kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan nilai tes hasil belajar matematika siswa. Berikut analisis deskriptif dari kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tunlungagung.

1) Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

Pengumpulan data untuk mengungkap kemandirian belajar (*self regulated learning*) diperoleh melalui skor angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 38 butir dan diberikan kepada responden yang berjumlah 31 siswa. Setiap butir pernyataan berbentuk pernyataan positif dan negatif dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai dengan urutan skor pernyataan positif 4 - 1 dan pernyataan negatif 1 - 4. Berdasarkan kriteria tersebut dapat dilihat bahwa kemungkinan skor tertinggi yaitu $4 \times 38 = 152$ dan kemungkinan skor terendah yaitu $1 \times 38 = 38$.

Setelah data diolah menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh nilai mean sebesar 106,48, median sebesar 103, standar deviasi sebesar 11,885, nilai minimum sebesar 90 dan nilai maksimum sebesar 132. Dari data tersebut kemudian nilai mean dan standar deviasi digunakan untuk mengklasifikasikan kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa dalam tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar (*self regulated learning*) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rumus Klasifikasi Sampel pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kedungaru Tulungagung

No.	Kategori	Interval
1.	Rendah	$X < M - 1 SD$
2.	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
3.	Tinggi	$M + 1 SD \leq X$

Sumber: Ratih Maharani, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2016.

Dari tabel diatas, maka rumus kemandirian belajar (*self regulated learning*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rumus Klasifikasi Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

No.	Kategori	Interval
1.	Rendah	$X < 106,48 - 11,86$
2.	Sedang	$106,48 - 11,86 \leq X < 106,48 + 11,86$
3.	Tinggi	$106,48 + 11,86 \leq X$

Berdasarkan tabel rumus klasifikasi di atas, maka data kemandirian belajar (*self regulated learning*) dapat dikategorisasikan dalam tabel berikut:

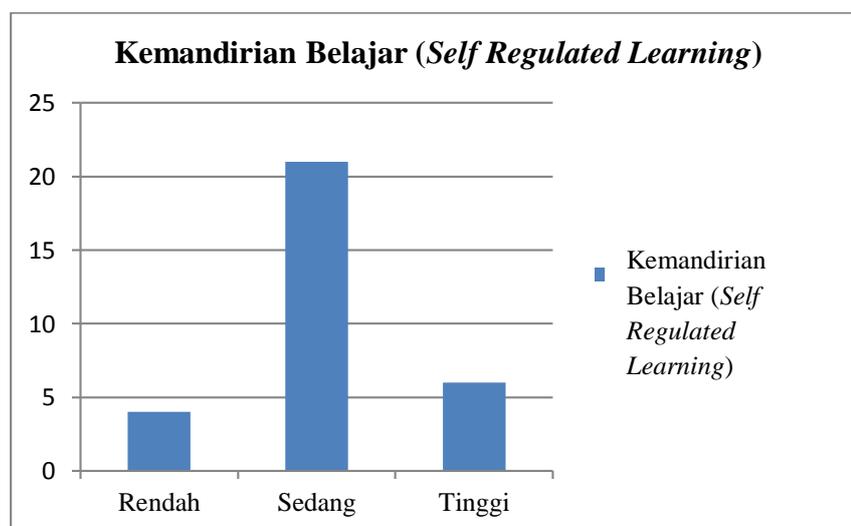
Tabel 4.9 Klasifikasi Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*)

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 106,48 - 11,86$	4	12,9%
2.	Sedang	$106,48 - 11,86 \leq X < 106,48 + 11,86$	21	67,7%
3.	Tinggi	$106,48 + 11,86 \leq X$	6	19,4%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel klasifikasi kemandirian belajar (*self regulated learning*) tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Rendah, menunjukkan siswa dengan kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang rendah dengan perolehan skor kurang dari 94,595. Dalam tabel tersebut ditunjukkan sebanyak 4 siswa tergolong memiliki kemandirian belajar (*self regulated learning*) yang rendah dengan persentase sebesar 12,9 %.
2. Sedang, menunjukkan siswa dengan kemandirian belajar (*self regulated learning*) sedang yang memperoleh skor total antara 94,595 sampai 118,365 dalam skala kemandirian belajar (*self regulated learning*). Dalam tabel tersebut ditunjukkan sebanyak 21 siswa tergolong memiliki kemandirian belajar (*self regulated learning*) sedang dengan persentase sebesar 67,7 %.
3. Tinggi, menunjukkan siswa dengan kemandirian belajar (*self regulated learning*) tinggi yang memperoleh skor total lebih dari 118,365 dalam skala kemandirian belajar (*self regulated learning*). Dalam tabel tersebut ditunjukkan sebanyak 6 siswa tergolong memiliki kemandirian belajar (*self regulated learning*) tinggi dengan persentase sebesar 19,4 %.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung memiliki kemandirian belajar (*self regulated learning*) **sedang**. Adapun sebaran dari setiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 4.1: Histogram distribusi frekuensi kemandirian belajar (*self regulated learning*)

2) Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari nilai tes hasil belajar matematika. Setelah dilakukan analisis deskriptif melalui program *SPSS 16.0* diperoleh nilai mean sebesar 72,29, median sebesar 70, standar deviasi sebesar 9,596, nilai minimum sebesar 51 dan nilai maksimum sebesar 90. Berdasarkan data tersebut kemudian nilai mean dan standar deviasi digunakan untuk mengklasifikasikan hasil belajar matematika siswa dalam rumus tabel distribusi frekuensi hasil belajar matematika sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rumus Klasifikasi Hasil Belajar Matematika

No.	Kategori	Interval
1.	Rendah	$X < 72,29 - 9,596$
2.	Sedang	$72,29 - 9,596 \leq X < 72,29 + 9,596$
3.	Tinggi	$72,29 + 9,596 \leq X$

Berdasarkan tabel rumus klasifikasi hasil belajar matematika diatas, maka data hasil belajar matematika dapat dikategorisasikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Matematika

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 72,29 - 9,596$	5	16,13 %
2.	Sedang	$72,29 - 9,596 \leq X < 72,29 + 9,596$	21	67,74 %
3.	Tinggi	$72,29 + 9,596 \leq X$	5	16,13 %
Jumlah			31	100 %

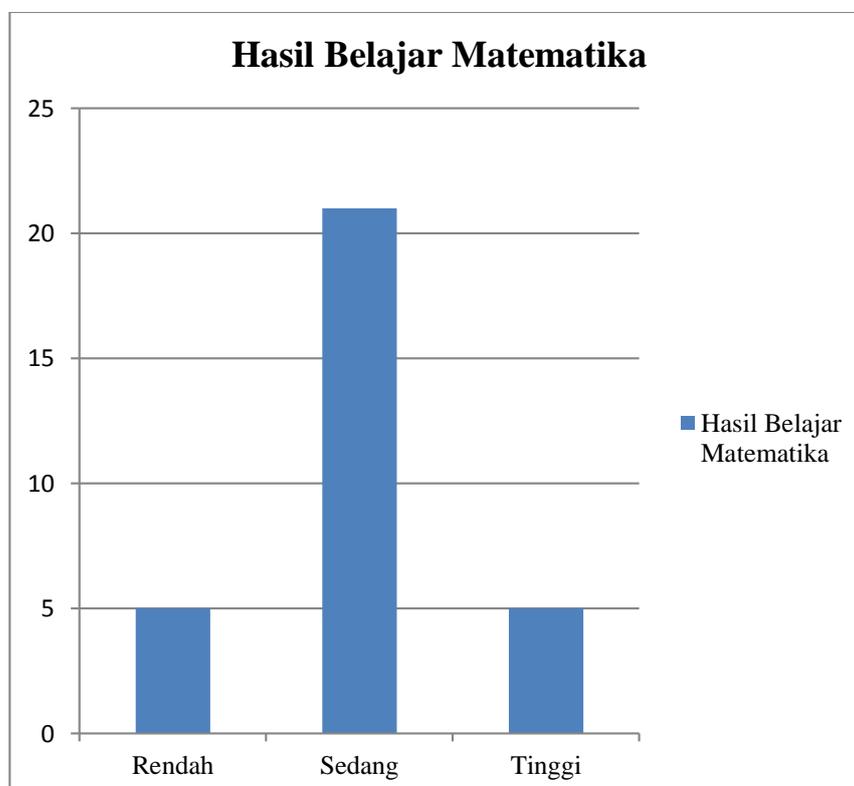
Berdasarkan tabel klasifikasi hasil belajar matematika di atas dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Rendah, diartikan sebagai kategori siswa dengan hasil belajar matematika yang rendah dengan nilai tes kurang dari 62,694. Berdasarkan tabel tersebut ditemukan sebanyak 5 siswa tergolong dalam kategori memiliki hasil belajar matematika yang rendah dengan persentase sebesar 16,13 %.
2. Sedang, diartikan sebagai kategori siswa dengan hasil belajar matematika yang sedang dengan nilai tes antara 62,694 sampai 81,886. Berdasarkan tabel di atas terdapat 21 siswa termasuk

dalam kategori mempunyai hasil belajar matematika sedang dengan nilai dengan persentase sebesar 67,74%.

3. Tinggi, diartikan sebagai kategori siswa dengan hasil belajar matematika tinggi dengan nilai tes lebih dari 81,886. Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 siswa yang tergolong mempunyai hasil belajar matematika yang tinggi dengan persentase sebesar 16,13%.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung memiliki hasil belajar matematika dengan kategorisasi **sedang** . Adapun sebaran dari setiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 2 : Histogram distribusi frekuensi hasil belajar matematika

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang merupakan gambaran dari gejala yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan hasil belajar matematika siswa dengan uji *Kolmogorof-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

1) Membuat hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal

3) Hasil output uji normalitas

Hasil analisis data uji normalitas angket kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan hasil belajar matematika siswa menggunakan *SPSS 16* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	106.48	72.29
	Std. Deviation	11.885	9.596
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.189
	Positive	.164	.189
	Negative	-.083	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.911	1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.377	.216

a. Test distribution is Normal.

4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas dan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi untuk X / kemandirian belajar (self regulated learning) sebesar 0,377; sedangkan untuk Y / hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,216. Karena X dan Y memiliki nilai Sig. $\geq 0,05$ yaitu $0,377 > 0,05$ dan $0,216 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data keduanya berdistribusi **normal**.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Adapun langkah-langkah perhitungan uji linieritas dengan *SPSS 16* adalah :

1) Membuat hipotesis

H_0 = data memiliki hubungan tidak linier

H_a = data memiliki hubungan linier

2) Menentukan taraf signifikansi

Jika sig. < 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier.

Jika sig. > 0,05 maka hubungan linier

3) Hasil output uji linieritas

Hasil analisis data uji linieritas kemandirian belajar (*self regulated learning*) dan hasil belajar matematika siswa menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Output Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	2313.220	23	100.575	1.567	.280
		Linearity	1349.768	1	1349.768	21.035	.003
		Deviation from Linearity	963.453	22	43.793	.682	.769
	Within Groups		449.167	7	64.167		
Total			2762.387	30			

4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas $\alpha = 0,05$ diperoleh *Deviation from Linierity Sig 2-tailed* sebesar 0,769. Karena nilai Sig. $\geq 0,05$ yaitu $0,769 > 0,05$, dapat disimpulkan

bahwa H_a diterima artinya data keduanya memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

Hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 16*. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima ataupun ditolak maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf kesalahan 5%.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

H_a : Ada hubungan antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika r_{hitung} bernilai positif maka terdapat hubungan positif antara variabel kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa, dan sebaliknya jika r_{hitung} negatif maka tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak, dan sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- c. Hasil output uji hipotesis

4.14 Output Uji Product Moment

		x	Y
X	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Y	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,699 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat korelasi yang positif antara kemandirian belajar (*self regulated learning*) dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Kedungwaru Tulungagung.